

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN KREDIT PADA KAUM MILENIAL

Aseng Saputra¹⁾, Intan Zoraya²⁾

¹⁾²⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu
Email : asenspt08@gmail.com , izaraya83@.ac.id

Abstrak

Dengan fenomena dimana semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa lembaga pembiayaan kredit, maka pemahaman terhadap sistem keuangan sangatlah diperlukan bagi setiap individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit pada generasi milenial di kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berdomisili di Kota Bengkulu yang berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Slovin dan purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner online. Untuk melihat hasil hipotesis digunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kredit.

Kata Kunci : literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, keputusan penggunaan kredit.

Abstract

With the phenomenon where more and more people are using the services of credit financing institutions, understanding the financial system is necessary for every individual. The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy and personal financial management on decisions to use credit among millennials in the city of Bengkulu. The population in this research is millennials who live in the city of Bengkulu, totaling 100 respondents. The sampling techniques used were Slovin and purposive sampling techniques. The data used is primary data obtained through an online questionnaire. To see the hypothesis results, the SPSS application was used to process the data. The research results show that financial literacy and personal financial management have a positive and significant effect on credit use decisions.

Key Words : financial literacy, personal finance management, credit use decisions.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan masyarakat semakin bertambah dan beragam seiring dengan adanya perkembangan teknologi. Kebutuhan yang dimaksud yakni kebutuhan akan dana yang digunakan untuk modal kerja atau modal investasi. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, terkadang dana atau modal memang sangat diperlukan. Salah satu alternatif yang sering digunakan dalam mendapatkan dana tambahan adalah dengan menggunakan kredit.

Penggunaan kredit bisa sangat berguna dalam beberapa situasi, seperti untuk membiayai pendidikan, memulai atau mengembangkan suatu bisnis, membeli rumah atau kendaraan dan mengatasi kebutuhan yang mendesak. Namun, penting diketahui bahwa menggunakan kredit harus dengan bijak dan bertanggung jawab, serta memahami konsekuensi keuangan yang terkait. Penggunaan kredit yang baik dan

bertanggung jawab dikarenakan dapat mempengaruhi kondisi keuangan di masa depan. Kebijakan penggunaan kredit yang baik juga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang berkelanjutan.

Kredit adalah suatu bentuk pemberian pinjaman sejumlah uang atau sumber daya oleh berbagai lembaga keuangan seperti bank, fintech atau lender online kepada individu maupun organisasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan saat ini dan membayar kembali dalam periode waktu tertentu dengan bunga tertentu. Pemberian kredit biasanya dilakukan berdasarkan analisis kredit yang melakukan penilaian dengan melihat kemampuan peminjam dalam membayar pinjaman. Analisis kredit dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan yang biasanya disebut sebagai lembaga pembiayaan.

Di Indonesia saat ini terdapat banyak ragam jenis lembaga pembiayaan yang beroperasi, mulai dari kelas tradisional hingga kelas modern. Dengan adanya lembaga pembiayaan yang terus bermunculan saat ini memberikan manfaat yang tidak sedikit. Contohnya membantu masyarakat yang mempunyai keinginan untuk memiliki produk-produk tetapi terhambat oleh keuangan yang terbatas. Tidak hanya itu, lembaga pembiayaan juga berperan dalam menggerakkan sektor ekonomi yang luas, menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Lembaga pembiayaan menawarkan berbagai macam jenis bentuk kredit.

Menurut (Simatupang et al., 2021) kredit terdiri atas berbagai macam bentuk kredit berdasarkan dari segi tujuan penggunaan yakni kredit pinjaman pribadi (kredit konsumtif), kredit kendaraan (kredit produktif), kredit handphone (kredit perdagangan). Bentuk kredit yang disebutkan disini telah banyak ditawarkan berbagai lembaga pembiayaan. Fenomena yang terjadi saat ini yakni semakin banyaknya orang menggunakan jasa lembaga pembiayaan untuk membiayai kebutuhan hidupnya. Hal ini terjadi karena mudahnya akses untuk menggunakan kredit yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan seperti bank, fintech atau lender online.

Dengan adanya fenomena dimana semakin banyaknya orang menggunakan jasa lembaga pembiayaan yang ditandai dengan menyebarnya dunia industri dan perusahaan pembiayaan secara luas. Maka, paham akan sistem keuangan dengan baik sangat diperlukan setiap individu (Noor Azizah, dkk 2013) dalam (Prasetyo & Manongga, 2019). Setiap individu perlu yang namanya pengetahuan keuangan dasar dan manajemen keuangan pribadi demi kesejahteraan hidupnya. Pengetahuan tentang keuangan dasar sangat penting bagi individu, dikarenakan untuk menghindari kesalahan ketika membuat suatu keputusan dalam keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015)

Ilmu tentang keuangan setiap individu dapat dilihat dari literasi keuangan yang dimiliki individu tersebut. Literasi keuangan penting dimiliki setiap individu supaya tidak terjebak dengan kesulitan keuangan. Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) kemampuan individu dalam mengambil suatu keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadinya disebut sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan identik dengan manajemen keuangan pribadi. Disebabkan karena manajemen keuangan pribadi yang buruk seperti tidak memiliki perencanaan pengeluaran, tidak memiliki tabungan, atau terlalu banyak menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting mengakibatkan seseorang kesulitan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

Kaum milenial menjadi target dalam penelitian ini dikarenakan kaum milenial yang mudah berbaur dengan kemajuan dan peluang yang ada. Berdasarkan permasalahan diatas dimana maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial

(2) menguji pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat tanggapan dari individu atau masyarakat yang menggunakan kredit tentang bagaimana mereka dapat mengelola keuangan mereka dimasa yang akan datang.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan Kredit

Kredit bahasa Yunani nya yakni “Crede” berarti percaya. Dapat diartikan juga jika seseorang itu menggunakan kredit maka ia memperoleh sebuah kepercayaan (Wahyuni & Hum, 2013). Kredit menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah penyediaan dana sejumlah yang telah ditentukan dari bank atau lembaga pembiayaan guna mendukung tujuan usaha yang didasarkan kesepakatan bersama. Tujuan usaha disini mencakup kebutuhan modal usaha dan kebutuhan investasi. Menurut UU perbankan no 10 Tahun 1998, kredit adalah adanya sejumlah uang dengan kesepakatan yang mewajibkan peminjam melunasi pinjaman berdasarkan waktu dan bunga yang telah disepakati. Dalam membuat kesepakatan ini seseorang perlu memprtimbangkan keputusan penggunaan kredit dengan matang.

Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam (Afandy et al., 2020), keputusan penggunaan kredit merupakan keputusan seseorang terkait kehidupan finansialnya dengan pertimbangan-pertimbangan seperti risiko, fleksibilitas keuangan dan kebutuhan. Keputusan ini diambil ketika seseorang tersebut kekurangan dana atau modal untuk membiayai kebutuhannya. Keputusan ini diambil saat seorang membutuhkan dana yang digunakan membiayai kebutuhan hidupnya. Keputusan kredit merupakan suatu tindakan dalam menentukan satu alternatif dari banyaknya cara lain yang diambil. Pemilihan alternatif disini adalah proses dalam membentuk keputusan penggunaan kredit untuk memilih satu alternatif yang tersedia (Philip Kotler 2000).

Keputusan penggunaan kredit dilakukan seseorang atau organisasi dengan tujuan untuk memecahkan masalah terkait di bidang ekonomi. Salah satu contohnya yakni bertujuan dalam mengembangkan suatu usaha atau modal usaha. (Eka et al., 2017) ,menyatakan bahwa dalam memutuskan pengambilan kredit, ada beberapa faktor yang akan ditentukan seseorang atau masyarakat. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan pribadi, besarnya pendapatan dan tingkat suku bunga dapat menjadi pertimbangan dalam memutuskan penggunaan kredit.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai ilmu pengetahuan serta keterampilan dasar yang diharapkan setiap individu mengelola keuangan mereka. Karena disebabkan untuk menghindari ketika individu atau masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan karena adanya kesalahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan. Kesulitan keuangan disebabkan karena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan, terbelit hutang, kebutuhan primer tidak terpenuhi dan lain sebagainya. Kesulitan keuangan bukan hanya karena disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan saja tetapi karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang benar (Marganingsih & Pelipa, 2020)

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku serta tindakan seorang saat memutuskan suatu keputusan terkait keputusan keuangan. Literasi keuangan dilandasi pada *teori theory of planned behavior* yang berkata bahwa individu melakukan suatu perilaku dengan dilatarbelakangi dari beberapa faktor salah satunya

faktor informasi yakni literasi keuangan (Hidajat, 2015). Kemampuan individu untuk menghasilkan keputusan yang efektif terkait keuangan dianggap dengan namanya literasi keuangan (welly et al, 2016).

Menurut (Yushita, 2017) berkata bahwa literasi keuangan pada individu akan berkembang menjadi suatu keterampilan keuangan. Keterampilan keuangan disini berarti kemampuan seorang individu menerapkan pengetahuan keuangannya di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya keterampilan keuangan maka individu bisa membuat keputusan yang logis dan juga efektif terkait pengelolaan keuangan jangka pendek maupun juga jangka. Kecerdasan terkait pengetahuan keuangan yang dimiliki individu atau masyarakat dapat mendorong suatu keputusan yang cerdas terkait penganggaran keuangan mereka (Yates & Ward, 2011)

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan keahlian yang dimiliki seorang untuk mengelola kehidupannya dengan melakukan pembuatan rencana, memeriksa, mengelola, menganggarkan dan pencarian, terkait keuangannya pada kehidupan sehari-hari (Obago Samwel Onyango, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam (Afandy et al., 2020) Adalah serangkaian keputusan keuangan yang dilakukan seorang untuk mengatur pemasukan, pengeluaran, tabungan serta investasi guna memenuhi kebutuhan finansial pada jangka panjang. Manajemen keuangan pribadi timbul dampak adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan penghasilan yang diterima. Manajemen keuangan individu melibatkan keahlian seorang mengelola sumber keuangan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Pengelolaan yang dimiliki tergantung kewajiban seorang dalam mengelola keuangannya (Al Kholilah Rr Iramani, 2013). Menurut (Falahati & Paim, 2011) keuangan yang dikelola dengan baik, akan terhindar darinya perilaku pemborosan. sikap pemborosan terjadi sebab kesalahan individu dalam memajemen keuangannya.

Menurut (Al Kholilah Rr Iramani, 2013), dengan manajemen keuangan pribadi menjadikan individu memiliki kemampuan yang bijak dalam menggunakan uang dan memberikan manfaat pada perekonomian. Kemampuan individu yang bijak dalam mengelola keuangan pribadinya memberikan dampak positif pada keputusan penggunaan kredit. Individu dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang konsisten baik akan mudah dalam memprioritaskan kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan membayar kembali kredit.

Kaum Milenial

Generasi Y yang kita kenal sekarang disebut sebagai kaum milenial dan lahirnya dari tahun 1980-2000 (Haroviz, 2012) dalam penelitian (Suryadi, 2016). Menurut (Rianto Rahadi & Stevanus, 2022) Kaum milenial dianggap sebagai kaum yang mudah untuk beradaptasi dan menerima secara terbuka kemajuan teknologi baru serta aktif di sosial media. sehingga dengan adanya kebiasaan kaum milenial dimana internet sudah sangat dekat dengan kehidupannya menjadikan kaum milenial berperilaku konsumtif. Kaum milenial mudah berbaur terhadap hal-hal yang baru dan dalam hal pekerjaan kaum milenial menaruh harapan yang tinggi dan memaknai pekerjaannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit

Menurut (Yushita, 2017) mengatakan bahwa individu atau masyarakat yang mampu membuat suatu keputusan keuangan dengan baik maka bisa dipastikan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki akan semakin baik juga. Pada hasil penelitian terdahulu (Darmawan & Fatiharani, 2019; Dwi Puspasari et al., 2020; Prabowo et al.,

2020) diketahui ada dampak yang positif dan signifikan pada literasi keuangan menggunakan keputusan pengambilan utang. meningkat taraf literasi seseorang maka akan semakin baik juga ketika membuat keputusan pengambilan kredit.

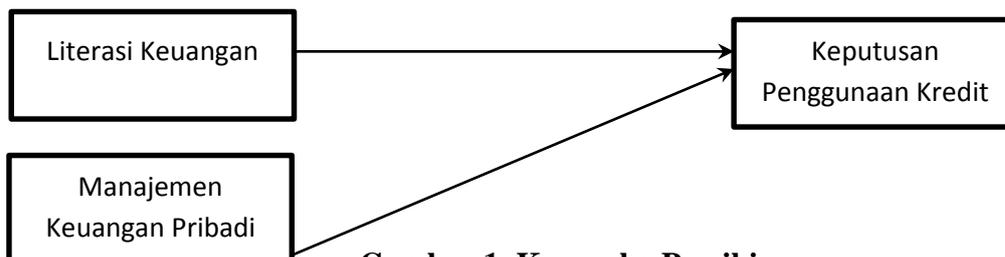
H1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit

Pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit

Menurut (Al Kholilah Rr Iramani, 2013) menyebutkan bahwa individu yang sudah bisa mampu memajemen keuangan pribadinya dengan baik jika bisa membuat keputusan keuangan dan dapat mengontrol keuangannya. Individu yang memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik maka akan lebih mudah dalam memprioritaskan kebutuhannya dan mempertimbangkan kemampuan dalam membayar kredit. Kemampuan dalam memajemen keuangan secara baik akan berdampak positif pada keputusan penggunaan kredit. Artinya, semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, semakin cenderung ia memilih keputusan penggunaan kredit yang tepat dan terencana.

hasil penelitian terdahulu (S. T. dan N. A. Amelia, 2022) yang menunjukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction*.

H2 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian yakni kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Kota Bengkulu yang menggunakan kredit. Sampel penelitian yakni kaum milenial yang menggunakan kredit dan berdomisili di Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Slovin dan purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner online. Untuk melihat hasil hipotesis digunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data.

Definisi operasional variabel

Tabel 1. Operasional variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Manajemen keuangan pribadi	Perencanaan keuangan	1. Menetapkan tujuan keuangan	Heck (1984)
		2. Memperkirakan keuangan secara akurat	
		3. Memperkirakan pendapatan secara akurat	
		1. Mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan	

		2. Menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan	
		3. Membayar atau menunda tagihan	
		4. Berhasil mencapai tujuan keuangan	
Literasi keuangan	Pemahaman penerapan	1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Pengetahuan simpanan dan pinjaman 3. Pengetahuan asuransi 4. Pengetahuan investasi	Ulfatun, Udhma dan Dewi (2016)
Keputusan penggunaan kredit	Faktor internal Faktor eksternal	1. performance karyawan 2. kepuasan akan kredit yang ditawarkan 3. penyediaan informasi saat diminta 4. jarak antara rumah ke bank 5. pertimbangan pelayanan	Kotler dan Amstrong (2012)

Tabel 2. Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Kaum milenial yang menggunakan kredit dan berdomisili di kota Bengkulu dengan rentan usia 21-40 tahun	100
Total jumlah sampel	100

Sumber : Data Primer diolah 2023

Menurut (Nurfadila, 2020) dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel yang digunakan berdasarkan dari perhitungan menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut :

$$N = \frac{z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

Dari rumus diatas maka didapat hasil 96.04 dan ditetapkan menjadi 100 sampel. jadi sampel penelitian ini berjumlah 100 orang. Penyebaran kuesioner berbentuk *google form* kepada pengguna kredit yang ada di Kota Bengkulu dan berhasil diisi sebanyak 100 orang. Data dari kuesioner yang berbasis web dihitung dengan skala likert lima poin yang menjadi sumber peneliti dalam mengelola data penelitian. penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang didapat secara langsung dari sumber pertama. Perhitungan instrumen variabel yang digunakan ditulis pada tabel 3, tabel 4, tabel 5 dan tabel 6. Pada uji validitas menggunakan rumus yakni rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Sedangkan uji statistic yang digunakan yakni uji program dari IBM SPSS Statistic 22 analisis regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan hasil nilai *Cronbach Alpha*>0,70 (ghozali Imam, 2011).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator	No	R tabel (N=100)	R hitung	Keterangan
Pengetahuan umum tentang keuangan	1	0,196	0,571	Valid
	2	0,196	0,510	Valid

Pengetahuan simpanan dan pinjaman	3 4	0,196 0,196	0,504 0,543	Valid Valid
Pengetahuan asuransi	5 6	0,196 0,196	0,738 0,505	Valid Valid
Pengetahuan investasi	7 8	0,196 0,196	0,735 0,687	Valid Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Indikator	No	R tabel (N=100)	R hitung	Keterangan
Menetapkan tujuan keuangan	9	0,196	0,736	Valid
Memperkirakan keuangan secara akurat	10	0,196	0,762	Valid
Memperkirakan pendapatan secara akurat	11	0,196	0,633	Valid
Perencanaan dan penganggaran pengeluaran	12	0,196	0,717	Valid
Mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan	13	0,196	0,762	Valid
Menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan	14	0,196	0,809	Valid
Membayar atau menunda tagihan	15	0,196	0,785	Valid
Berhasil mencapai tujuan keuangan	16	0,196	0,664	Valid
Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran	17	0,196	0,778	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Kredit

Indikator	No	R tabel (N=100)	R hitung	Keterangan
Performance karyawan	18	0,196	0,709	Valid
	19	0,196	0,587	Valid
Kepuasan akan kredit yang ditawarkan	20	0,196	0,726	Valid
	21	0,196	0,778	Valid
Penyediaan informasi saat diminta	22	0,196	0,740	Valid
	23	0,196	0,759	Valid
Jarak antara rumah ke bank	24	0,196	0,766	Valid
	25	0,196	0,752	Valid
Pertimbangan pelayanan	26	0,196	0,740	Valid
	27	0,196	0,741	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,848	Valid dan Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (X2)	0,927	Valid dan Reliabel
Keputusan Penggunaan Kredit (Y)	0,929	Valid dan Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2023

Dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dari keseluruhan poin serta total pertanyaan pada variabel literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi dan keputusan penggunaan kredit bahwa R hitung lebih besar dari R tabel. Dimana nilai R tabel didapat dari rumus $df = (N-2)$ yaitu 0,196. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel adalah valid.

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dari keseluruhan poin dan total pertanyaan dari literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi dan keputusan penggunaan kredit bahwa *Cronbach Alpha* dari hasil penelitian lebih besar dari *Cronbach Alpha* yang ditentukan yakni lebih besar (0,70). Dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan variabel penelitian adalah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan dalam tabel 6 dibawah ini :

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,173	2,841		1,469	,145
	Literasi Keuangan	,380	,122	,280	3,122	,002
	Manajemen Keuangan Pribadi	,631	,098	,575	6,411	,000

Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Kredit

Sumber : data primer diolah 2023

Dari hasil tabel 7 diatas, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = 4,173 + 0,380 X1 + 0,631 X2$$

Pembahasan :

Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 4,173 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X1 dan X2= 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar 4,173. Nilai koefisien regresi variabel harga (X1) adalah 0,380 bernilai positif, sehingga jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1 nilai maka keputusan penggunaan kredit akan meningkat sebesar 0,380. Nilai koefisien regresi variabel harga (X2) adalah 0,631 bernilai positif, sehingga jika manajemen keuangan pribadi mengalami kenaikan 1 nilai maka keputusan penggunaan kredit akan meningkat sebesar 0,631

Uji T parsial

Uji Hipotesis uji T (parsial)

Nilai sign < 0,05

Nilai T hitung > nilai T tabel

$$T \text{ tabel} = T (a/2 : n-k-1)$$

$$a = 5\% = t (0,05/2 : 100-2-1)$$

$$= 0,025 : 97$$

$$= 1.984$$

- **VARIABEL X1 TERHADAP Y**

Nilai sign, $0,002 < 0,05$

T hitung $>$ t tabel

$3,122 > 1,984$

Pembahasan :

Sesuai dengan tabel 7 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap keputusan penggunaan kredit (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,122 >$ nilai t tabel $1,984$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit secara signifikan

- **VARIABEL X2 TERHADAP Y**

Nilai sign, $0,000 < 0,05$

T hitung $>$ t tabel

$6,411 > 1,984$

Pembahasan :

Sesuai dengan tabel 7 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh manajemen keuangan pribadi (X2) terhadap keputusan penggunaan kredit (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $6,411 >$ nilai t tabel $1,984$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Artinya terdapat pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit secara signifikan

Uji F (simultan)

Uji F (Fisher) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yaitu pengaruh literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit. Hasil uji F disajikan pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3352,815	2	1676,407	89,310	,000 ^b
	Residual	1820,745	97	18,771		
	Total	5173,560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Kredit

b. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan
 sumber : data diolah 2023

- **X1 DAN X2 TERHADAP Y**

F hitung = $89,31$

F tabel = $3,09$

Dari hasil tabel 8 diatas menjelaskan bahwa hasil pengujian nilai F hitung sebesar $89,31$ lebih besar dari nilai F tabel sebesar $3,09$ ($89,31 > 3,09$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan keputusan penggunaan kredit berpengaruh positif secara bersamaan terhadap keputusan penggunaan kredit

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur besarnya tingkat kemampuan yang menjelaskan variabel literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit. Hasil koefisien R² disajikan pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,641	4,333

Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan Pribadi, Literasi Keuangan

Sumber : data primer diolah 2023

Dari tabel 9 diatas, menunjukkan hasil regresi *R Square* sebesar 0,648. Data ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi memiliki kontribusi sebesar 64,80% terhadap keputusan penggunaan kredit dan sisa nya 35,20% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan F hitung lebih besar daripada F tabel dimana $89,31 > 3,09$ dan hasil uji T dimana T hitung $> T$ tabel $3,122 > 1,984$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. berpengaruh positif dan signifikan menandakan bahwa dengan adanya pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan terhindar dari pengambilan keputusan kredit yang salah dan beresiko. Literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan individu atau masyarakat dalam mengambil suatu keputusan keuangan. Literasi keuangan membantu dalam membuat suatu keputusan keuangan dengan tepat (Yushita, 2017). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi mampu memahami segala kemungkinan yang akan terjadi ketika mengambil keputusan penggunaan kredit. Seperti yang ditunjukkan pada hasil kuesioner dimana literasi keuangan kaum milenial di Kota Bengkulu yang tinggi.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu (Darmawan & Fatiharani, 2019; Dwi Puspasari et al., 2020; Prabowo et al., 2020) diketahui terdapat pengaruh yang positif serta signifikan pada literasi keuangan dengan keputusan pengambilan utang.

Pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menemukan bahwa variabel manajemen keuangan pribadi (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F dengan F hitung lebih besar daripada F tabel dimana $89,31 > 3,09$ dan hasil uji T dimana T hitung $> T$ tabel $6,411 > 1,984$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. maka dinyatakan hipotesis 2 diterima.

Manajemen keuangan pribadi yang baik, maka akan terhindarnya perilaku pemborosan. Perilaku pemborosan terjadi karena kesalahan individu atau masyarakat dalam memajemen keuangannya (Falahati & Paim, 2011). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kaum milenial di Kota Bengkulu sudah memiliki kontrol diri untuk

menghindari perilaku pemborosan dalam membelanjakan dan menggunakan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*. Menurut (Rizky Al Caesar & Made Sukresna, 2017) hal ini melatarbelakangi individu atau masyarakat dalam mengambil suatu keputusan adalah pertimbangan dan pikiran rasional. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu (Amelia, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan financial management behavior terhadap financial satisfaction.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial di Kota Bengkulu.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial di Kota Bengkulu.

Saran

Peneliti menyarankan bagi para kaum milenial yang berusia 21-40 tahun untuk terus meningkatkan kemampuan pengetahuan terkait keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi yang dimilikinya karena sangat membantu individu atau masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dari luar individu seperti faktor iklan atau faktor ekstern lainnya. Apabila faktor-faktor tersebut dapat diukur secara tepat, maka akan dihasilkan tingkat prediksi yang lebih akurat terkait keputusan penggunaan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. dan F. F. N., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu Febrilianty Fransiska Niangsih. www.ojk.go.id <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Amelia, S. T. (2022). Pengaruh Pendapatan, Hutang, Fianacial Strain, Financial Atitide, dan Financial Literacy Terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 10(1), 312–328. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Amstrong & Kotler. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.18196/mb.10169>
- Dwi Puspasari, S., Hakim, L., Reno Kemalasar, P., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, F. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Kredit Petani Jagung Desa Jotang Pada BRI*. In *JEBI* (Vol. 05, Issue 01). <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.647>
- Eka, G. A., Dewi, T., Sujana, N., & Meitriana, M. A. (2017). Fakt-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Pada PT. Pegadaian (Studi pada

- PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 367–377. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097>
- Falahati, L., & Paim, L. H. (2011). Toward a framework of determinants of financial management and financial problems among university students. *African Journal of Business Management*, 5(22), 9600–9606. <http://www.academicjournals.org/AJBM>
- ghozali Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16* (Vol. 5).
- Heck, R. K. Z. (1983). Health Insurance Association of America, Source Book of Health Insurance Data. In *Consumer Reports* (Vol. 154, Issue 3).
- Hidajat, T. (2015). An Analysis of Financial Literacy and Household Saving among Fishermen in Indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s5p216>
- Kotler, Philip (2000). *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta : Prenhalindo.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital(MINISTAL)*, 1(2), 89–100. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ministal/index>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nurfadila, B. dan T. A. R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Trans Retail. *Jurnal Ilmiah Kohesi* , 4(1).
- Obago Samwel Onyango, B. (2014). Effect Of Financial Literacy On Management Of Personal Finances Among Employes Of Commercial Banks In Kenya A Research Project Submitted In Partian Fulfillment Of The Requiretmen For The Award Of The Degree In Master Of Science In Finance, University Of Nairobi.
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., Pratiwi, U., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Jaminan terhadap Pengambilan Kredit Perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1). <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i1.49>
- Prasetyo, D. T., & Manongga, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi Dan Norma Subjektif Terhadap Keputusan Investasi Saham: Vol. VII (Issue 2). <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i2.121>
- Rianto Rahadi, D., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Rizky Al Caesar, K. M., & Made Sukresna. (2017). Studi Perilaku Mahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buk Buku dengan Pendekatan Studi Kasus. *Diponegoro Journal Of Management* , 6, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Simatupang, A., Yanti, E. R., & Mardila, N. (2021). Manajemen Kredit Pemilikan Rumah Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK. *AdBispreneur*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i1.28185>

- Suryadi, B. (2016). *Generasi Y: Karakteristik, Masalah, dan Peran Konselor*. Seminar Dan Workshop Internasional Malindo 4.
- Ulfatun et al. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *PELITA*, 11(2), 1–13.
- Wahyuni, N., & Hum, M. (2013). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank.
- welly et al. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *STIE Multi Data Palembang*. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04>
- Yates, D., & Ward, C. (2011). Financial Literacy: Examining The Knowledge Transfer Of Personal Finance From High School To College To Adulthood. In *American Journal of Business Education* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.19030/ajbe.v4i1.1274>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>